

Jenis Artikel: Tinjauan Pustaka Sistematis

Etika untuk Profesional Akuntan: Perspektif Tinjauan Pustaka Sistematis

Ietje Nazaruddin^{1*}, Evy Rahman Utami², Indah Yani¹, dan Dwi Fitri Puspa³



Afiliasi:

¹Master of Accounting, Directorate of Postgraduate Program, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Special Region of Yogyakarta, Indonesia

²Department of Accounting, Faculty of Economy and Business, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Special Region of Yogyakarta, Indonesia

³Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas, Bung Hatta, West Sumatera, Indonesia

*KORRESPONDENSI:

ietje.nazaruddin@umy.ac.id

DOI: 10.18196/rabin.v9i1.24872

SITASI:

Nazaruddin, I., Utami, E. R., Yani, I., & Puspa, D. F. (2024). Etika untuk Profesional Akuntan: Perspektif Tinjauan Pustaka Sistematis. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 1-22.

PROSES ARTIKEL

Diterima:

21 Nov 2024

Reviu:

12 Dec 2024

Revisi:

12 Dec 2024

Diterbitkan:

10 Feb 2024



Abstrak

Latar Belakang: Di era globalisasi yang penuh tantangan, profesi akuntan harus menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara etika, pengambilan keputusan, kualitas audit, dan karakteristik profesional, serta mengeksplorasi strategi yang efektif untuk pendidikan etika.

Metode Penelitian: Penelitian ini mengkaji peran etika dalam profesi akuntansi melalui tinjauan literatur pada database Scopus, menganalisis 98 studi dari 2015 hingga 2022 di 27 negara.

Hasil Penelitian: Hasilnya menunjukkan tiga klaster: karakteristik profesi akuntan, etika dan pengambilan keputusan, serta etika dan kualitas audit. Pendidikan etika penting untuk meningkatkan sikap profesional, menciptakan ide baru, dan tetap kompetitif.

Keaslian/Kebaruan Penelitian: Kebaruan penelitian ini terletak pada tinjauan sistematis terhadap unsur-unsur ini dan fokusnya pada pendidikan etika inovatif dan implikasi etis kepemimpinan dalam akuntansi.

Kata kunci: Etika; Profesi Akuntan; Pengambilan Keputusan; Kualitas Audit.

Pendahuluan

Etika merupakan aspek penting dalam profesi akuntan, terutama di era globalisasi dan perkembangan kompleksitas bisnis saat ini. Akuntan memiliki tanggung jawab untuk menjaga integritas, kejujuran dan kepercayaan publik dalam menjalankan perannya. Profesi akuntan juga berkontribusi pada kemajuan berbagai entitas. Namun, masih marak terjadi pelanggaran etika oleh akuntan yang berdampak negatif pada reputasi profesi dan meruntuhkan kepercayaan publik (Dupont & Karpoff, 2020; Scheetz & Fogarty, 2019). Berbagai skandal keuangan yang melibatkan akuntan telah menyoroti pentingnya etika dalam profesi akuntan. Perkembangan regulasi dan standar internasional juga menekankan pentingnya kepatuhan terhadap prinsip-prinsip etika yang ketat (Laux dkk., 2024). Etika mencakup prinsip-prinsip perilaku yang baik atau benar serta aturan yang mengatur tindakan yang seharusnya dilakukan atau dihindari oleh individu, masyarakat, atau profesi (Horta dkk., 2023).

Etika profesi adalah norma-norma profesi tertulis, nilai-nilai yang bertujuan untuk menetapkan dengan jelas apa yang dianggap benar atau baik dan apa yang dianggap salah atau buruk bagi para profesional, berfungsi sebagai

suatu sistem aturan (Alsayani dkk., 2023; Jensen, 2023). Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan kode etik akuntan sebagai panduan dalam menjalankan tanggung jawab profesional yang mencakup prinsip dan nilai yang harus dipegang oleh akuntan publik (Bella dkk., 2023; Seifert dkk., 2023). Dalam beberapa kasus, profesi tertentu mungkin menambahkan aturan etika khusus untuk menyesuaikan dengan karakteristik tempat kerja (Anjarwati & Purwanti, 2023). Sebagai profesional di dunia kerja, penting untuk menjalankan prinsip-prinsip etika yang tepat guna untuk membangun hubungan baik dengan seluruh bagian organisasi (Alharasis dkk., 2023). Misalnya saja dalam profesi akuntansi yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, penting untuk berperilaku profesional sesuai dengan standar etika akuntansi yang ditetapkan oleh IAI (Adli dkk., 2022).

Tujuan utama adanya etika profesi adalah menjamin para profesional bertindak sesuai aturan dan menghindari tindakan yang bertentangan dengan kode etik profesi (Mafazah, 2022). Penerapan etika profesi berfungsi sebagai batasan yang memandu akuntan pada prinsip-prinsip dasar seperti objektivitas, kerahasiaan, perilaku profesional, standar teknis, tanggung jawab terhadap kepentingan publik, profesionalisme, integritas, kompetensi, dan kehati-hatian profesional (Elbarrad & Belassi, 2023). Dengan mengedepankan etika profesi, akuntan diharapkan terhindar dari praktik tidak etis seperti penipuan (Hassan dkk., 2023). Keberhasilan tujuan ini sangat bergantung pada penerapannya sesuai dengan standar, peraturan, dan prosedur yang berlaku. Tanpa etika profesional, peran akuntan kurang efektif dalam menjalankan tugasnya (Pham dkk., 2023; Susilawati dkk., 2022).

Etika akuntan profesional terus menjadi topik pembahasan yang menarik. Fenomena utama etika akuntan menyangkut kejujuran dan keakuratan dalam memberikan informasi keuangan. Seorang akuntan dipastikan dalam menyajikan laporan telah sesuai standar yang berlaku, tidak ada unsur manipulasi, atau bahkan menyembunyikan dan menyesatkan informasi (Bailey, 2017). Studi di Nigeria menunjukkan bahwa orientasi etis, sektor kerja, dan jenis keanggotaan profesional dapat mempengaruhi pengambilan keputusan etis akuntan (Obboh dkk., 2020). Dengan memahami faktor-faktor ini, kita dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan untuk memastikan bahwa akuntan menjalankan perannya dengan mempertimbangkan integritas dalam menjaga kepercayaan publik.

Selanjutnya independensi menjadi kunci dalam memastikan laporan keuangan dan pekerjaan seorang akuntan dapat diandalkan (Xue dkk., 2022). Independensi seorang akuntan dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek. Konflik kepentingan menjadi masalah utama dalam mempengaruhi independensi akuntan (Ishaque, 2021). Konflik kepentingan terjadi ketika akuntan berada dalam posisi di mana kepentingan pribadi atau pihak lain (seperti klien atau pemberi kerja) dapat mempengaruhi integritas dan kemandirian dalam memberikan informasi (Ramlah dkk., 2018). Pentingnya perilaku etis yang efektif di kalangan akuntan profesional telah disorot untuk mengurangi masalah etika dalam praktik (Kiradoo, 2020). Kepatuhan terhadap prinsip etika dan standar etika diperlukan untuk memastikan kualitas, keadilan, dan kepercayaan terhadap laporan akuntan. Oleh

karena itu, penting untuk mengidentifikasi berbagai dilema moral dan etika yang dapat mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan (West, 2018).

Lebih lanjut, dampak intervensi pendidikan etika pada sikap etis akuntan profesional telah diteliti, intervensi tersebut dapat memiliki efek positif (Smith dkk., 2023). Pentingnya menanamkan nilai-nilai profesional pada mahasiswa akuntansi telah disorot, dan intervensi eksperimental telah dilakukan (Thomas, 2023). Studi-studi ini berkontribusi pada pengembangan pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya etika dalam akuntansi dan perlunya perilaku etis dalam profesi (Onumah dkk., 2021). Namun, sebagian besar studi tampaknya tidak menyertakan refleksi etika yang lebih luas. Penemuan ini memprihatinkan karena lebih menekankan pada aspek keberlanjutan bisnis, daripada pertimbangan etika dalam mengatasi tantangan pada pendidikan etika akuntan (Barrera-Verdugo, 2023; Martiningsih & Adi, 2023). Berdasarkan kondisi tersebut pendidikan etika akuntan perlu dievaluasi (Almaraz-López dkk., 2023). Untuk menelaah lebih dalam tentang peran penting etika akuntan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi atau menelaah lebih mendalam hasil-hasil penelitian yang terkait tentang etika akuntan. Pembahasan yang mendalam terhadap wacana akademis ini sangat penting dalam pembentukan program perubahan dan reformasi. Peneliti secara sistematis meninjau publikasi tentang etika akuntan untuk menjawab berbagai pertanyaan peneliti:

RQ1: Apa saja aliran penelitian utama dalam Etika Akuntan?

RQ2: Apa saja arah penelitian di masa mendatang?

Tinjauan literatur ini memberikan sejumlah kontribusi. Pertama, tinjauan ini menyajikan gambaran komprehensif mengenai penelitian terkait etika akuntan yang telah dilakukan, serta memperjelas peran krusial etika dalam mendukung pengembangan profesi akuntan. Namun, perlu dicatat bahwa isu etika dalam profesi akuntan sangat beragam di setiap negara. Oleh karena itu, penting untuk memetakan studi etika dalam konteks yang berbeda-beda. Kedua, tinjauan literatur ini dapat digunakan oleh pemerintah sebagai acuan untuk meningkatkan pendidikan etika. Khususnya di negara berkembang, penelitian ini menawarkan rekomendasi kepada pemerintah untuk merumuskan kebijakan yang jelas terkait pendidikan etika bagi akuntan. Oleh karena itu, kajian sistematis mengenai literatur yang ada tentang etika akuntan profesional dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan membantu dalam pengembangan penelitian lebih lanjut di bidang ini.

Tinjauan Literatur

Etika akuntansi mengacu pada prinsip dan standar moral yang mengatur perilaku dan praktik akuntan dalam melaksanakan tugas profesionalnya (Caniago dkk., 2023). Etika tersebut meliputi kejujuran, integritas, kerahasiaan, objektivitas, kompetensi profesional dan perilaku profesional (Octaviani & Ekasari, 2021). Prinsip utama etika akuntan meliputi kejujuran dalam seluruh hubungan profesional dan bisnis, konsistensi dalam penerapan

prinsip moral dan etika (integritas), bebas dari bias dan konflik kepentingan (objektivitas), serta menjaga pengetahuan dan keterampilan profesional pada tingkat yang diperlukan (kompetensi profesional). Selain itu, akuntan harus menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama bekerja dan menjalankan tugasnya secara profesional dan sesuai dengan standar teknis dan hukum yang berlaku (Payne dkk., 2020). Etika akuntansi penting karena membantu menjaga dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntansi (Cohen dkk., 2020). Masyarakat dan pemangku kepentingan bergantung pada laporan keuangan yang disiapkan oleh akuntan untuk mengambil Keputusan. Praktik etika yang baik memastikan bahwa pelaporan keuangan akurat, dapat diandalkan, dan mematuhi standar akuntansi yang berlaku. Hal ini penting bagi investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya ketika menilai kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan. Selain itu, etika memainkan peran dalam mencegah dan mendeteksi penipuan (Shonhadji & Maulidi, 2021). Mematuhi Kode Etik memungkinkan akuntan mengidentifikasi dan melaporkan aktivitas mencurigakan. Etika juga memberikan pedoman bagi akuntan dalam mengambil keputusan yang bertanggung jawab berdasarkan prinsip moral sehingga mengurangi risiko pengambilan keputusan yang merugikan (Díaz-Rodríguez dkk., 2023). Selain itu, etika yang kuat membantu menjaga reputasi profesi akuntansi dan memberikan pengaruh positif bagi generasi akuntan masa depan.

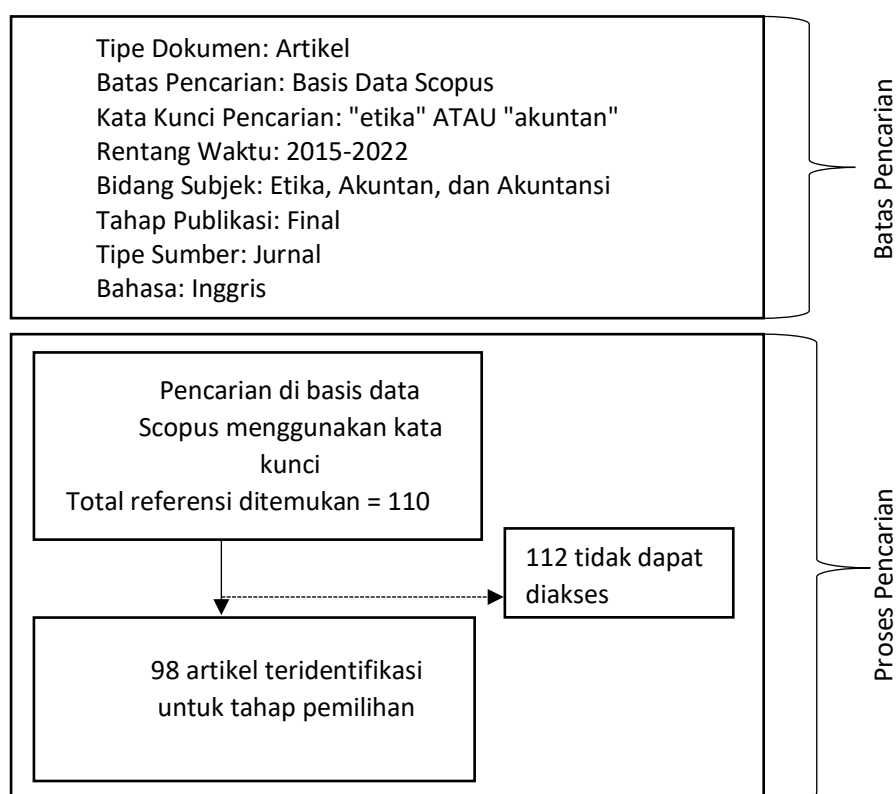
Metode Penelitian

Penelitian ini menganalisis literatur tentang etika akuntan menggunakan basis data Scopus, dengan menyaring nama jurnal, tahun, penulis, dan ukuran indeks-h untuk memudahkan analisis (Acharya dkk., 2016). Lingkup jurnal terdiri dari artikel yang ada dalam bisnis, manajemen, dan akuntansi. Artikel yang diunduh adalah artikel yang berbahasa Inggris dengan format PDF. Artikel yang ditinjau berdasarkan peringkat jurnal Scimago. Dengan menggunakan metode ini, 98 dari 110 artikel memenuhi kriteria (Gambar 1). Penelitian ini mencakup publikasi dari tahun 2015 hingga 2022.

Analisis dilakukan berdasarkan frekuensi artikel berbasis jurnal, tahun, teori, negara, dan metodologi. Peninjauan ini bertujuan untuk menentukan bagaimana frekuensi artikel berubah dari waktu ke waktu. Selanjutnya, menggunakan alat bantu *VosViewer* guna memetakan aliran utama penelitian.

Penelitian ini menggunakan strategi bertahap untuk melakukan tinjauan literatur yang terorganisir, seperti yang diusulkan oleh (Anggraini, Utami, dkk., 2022; Hoque, 2014; Poje & Zaman Groff, 2022). Setidaknya ada dua alasan untuk menerapkan prosedur tersebut. Pertama, penelitian studi ini bertujuan untuk menggunakan pendekatan tinjauan deskriptif dengan tiga tahap unik: ekstraksi, analisis, dan sintesis (Anggraini, Berliana, dkk., 2022). Kedua, tinjauan literatur yang sistematis perlu mengidentifikasi motivasi untuk topik dan pertanyaan penelitian, menggunakan kriteria penyaringan, menyeimbangkan keluasan dan kedalaman (kriteria relevansi dalam penelitian ini), fokus pada konsep, memberikan sintesis dan interpretasi analisis, dan mengikuti struktur yang terorganisir (Fisch & Block, 2018). Penelitian ini dilakukan dengan memilih topik,

menentukan tujuan, memilih alat pencarian, mengidentifikasi sumber, mengklasifikasikan penelitian berdasarkan pokok bahasan, menilai secara kritis penelitian sebelumnya, mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan dan agenda penelitian di masa depan, serta menyimpulkan dan menjelaskan kelemahan literatur merupakan langkah-langkah dalam tinjauan literatur (Hoque, 2014). Setelah itu, penelitian ini menjawab dua pertanyaan penelitian: mengidentifikasi aliran penelitian utama dalam literatur dan tujuan penelitian di masa depan. Terakhir, menggunakan fungsi Scopus Boolean untuk menemukan bibliografi etika, "*Ethics*" atau "*Ethics and Accountant*".



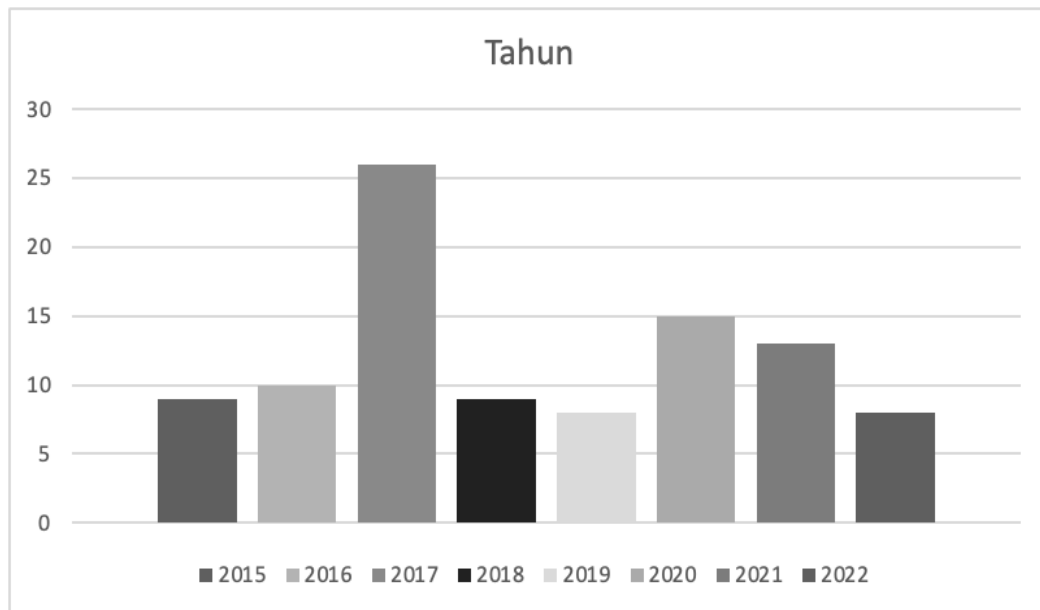
Gambar 1 Proses Identifikasi, Penyaringan, dan Pemilihan Studi

Hasil dan Pembahasan

Distribusi Artikel Berdasarkan Tahun

Hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pada tahun 2017 isu penelitian tentang etika akuntan paling menonjol (Gambar 2). Peneliti menduga bahwa pada tahun tersebut terdapat perhatian yang lebih besar terhadap isu etika akuntan di Amerika Serikat, Australia, dan Indonesia (Baud dkk., 2021). Selanjutnya, pada tahun 2018 dan 2019 literatur tentang etika akuntan cukup stabil. Menariknya, pada tahun 2020 bersamaan dengan covid 19 menunjukkan bahwa literatur etika akuntan mengalami peningkatan. Peneliti meyakini bahwa turbulence environment karena covid berpotensi

untuk oportunistik atau sebaliknya. Oleh karena itu, isu-isu etika akuntan menjadi topik riset yang potensial, baik di entitas privat maupun publik (Yulianti dkk., 2022).



Gambar 2 Tahun Penelitian

Distribusi dan Peringkat Jurnal oleh Scimagojr

Jurnal yang paling diminati dalam mengkaji isu-isu terkait etika akuntansi (Tabel 1) adalah *Journal of Business Ethics*. Jurnal ini secara luas diakui sebagai jurnal dengan peringkat Q1 dalam bidang etika bisnis dan sebagai jurnal penyampaian penelitian interdisipliner, termasuk analisis aspek etika yang melibatkan konteks akuntansi. Selanjutnya peneliti menemukan *Accounting, Auditing and Accountability Journal* berada pada peringkat Q1 dalam hierarki jurnal ilmiah. Jurnal ini menyajikan wawasan yang mendalam dalam bidang studi etika akuntansi, serta mengeksplorasi isu-isu etika yang terkait secara komprehensif. Selain itu, jurnal *Accounting History* yang berada pada peringkat Q1 menyediakan perspektif yang unik dan menarik mengenai isu-isu akuntansi. Terakhir, jurnal *Issues in Accounting Education* yang juga berada pada peringkat Q1, berfokus pada isu-isu pendidikan dalam bidang akuntansi.

Nazaruddin, Utami, Yani & Puspa
Etika untuk Profesional Akuntan: Perspektif Tinjauan Pustaka Sistematis

Tabel 1 Distribusi dan Peringkat Jurnal oleh Scimagojr

Ranking	Journal	N	%	Ranking	Journal	N	%
Q1	Accounting & Finance	1	1%	Q2	RAUSP Management Journal	1	1%
Q1	Accounting Education	1	1%	Q3	Accounting Perspectives	2	2%
Q1	Accounting History	4	4%	Q3	Advances in Accounting	1	1%
Q1	Accounting, Auditing and Accountability Journal	3	3%	Q3	Assessment of fair value accounting from the Islamic perspective	1	1%
Q1	Accounting, Auditing and Accountability Journal	3	3%	Q3	DLSU Business and Economics Review	2	2%
Q1	British Journal of Management	1	1%	Q3	Humanities and Social Sciences Letters	1	1%
Q1	Critical Perspectives on Accounting	1	1%	Q3	Indian Journal of Corporate Governance	1	1%
Q1	Journal of Applied Accounting Research	1	1%	Q3	International Journal of Economics and Management	1	1%
Q1	Journal of Asia Business Studies	1	1%	Q3	Journal of Central Banking Theory and Practice	1	1%
Q1	Journal of Business Ethics	22	22%	Q3	Journal of Environmental Accounting and Management	1	1%
Q1	Journal of International Management	1	1%	Q3	Journal of Islamic Accounting and Business Research	1	1%
Q1	Journal of Management Inquiry	1	1%	Q3	Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues	1	1%
Q1	Management Research Review	1	1%	Q4	Academy of Accounting and Financial Studies Journal	2	2%
Q1	Managerial Auditing Journal	1	1%	Q4	Accounting and the Public Interest	1	1%
Q1	Meditari Accountancy Research	1	1%	Q4	Accounting Historians Journal	1	1%
Q1	Organizational Behavior and Human Decision Processes	1	1%	Q4	Corporate Ownership and Control	2	2%
Q1	Public Money and Management	1	1%	Q4	International Journal of Scientific and Technology	1	1%
Q1	Social Responsibility Journal	1	1%	Q4	International Journal of Scientific and Technology Research	1	1%
Q2	Abacus	1	1%	Q4	Journal of Distribution Science	1	1%
Q2	Australasian Accounting, Business and Finance Journal	1	1%	Q4	Journal of International Education in Business	1	1%
Q2	Australian Accounting Review	1	1%	Q0	Accounting Review	1	1%
Q2	European Research Studies	2	2%	Q0	Academy of Accounting and Financial Studies Journal	1	1%
Q2	Issues In Accounting Education	1	1%	Q0	Academy of Strategic Management Journal	2	2%
Q2	Journal of Accounting Education	3	3%	Q0	Accounting Education: An International Journal	1	1%
Q2	Journal of Accounting in Emerging Economies	1	1%	Q0	International Business Management	2	2%
Q2	Journal of Corporate Accounting and Finance	2	2%	Q0	Journal of Applied Economic Sciences	1	1%
Q2	Journal of Financial Reporting and Accounting	1	1%	Q0	Journal of Asian Finance, Economics and Business	1	1%
Q2	Journal of International Accounting, Auditing and Taxation	1	1%	Q0	Management Education: An International Journal	1	1%
Q2	Pacific Accounting Review	1	1%	Q0	The International Journal of Digital Accounting Research	1	1%
Q2	Problems and Perspectives in Management	2	2%				

Distribusi Artikel Berdasarkan Latar Penelitian

Tabel 2 menunjukkan bahwa Amerika Serikat, Australia, dan Indonesia merupakan negara-negara yang memiliki perekonomian yang besar dan kompleks (Ariail dkk., 2021; Putri dkk., 2017). Akuntansi memiliki peran sentral dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan dalam aktivitas keuangan dan bisnis (Baud dkk., 2021; Jooste, 2017). Oleh karena itu, penting bagi negara-negara ini untuk memahami dan mengembangkan praktik akuntansi yang etis. Selain itu, ketiga negara ini memiliki kerangka kerja regulasi dan standar akuntansi. Regulasi dan standar tersebut mencakup aspek etika dalam akuntansi dan menetapkan pedoman untuk perilaku etis akuntan. Oleh karena itu, riset tentang etika akuntan menjadi penting untuk memahami dan memperbaiki implementasi regulasi dan standar tersebut.

Negara-negara ini telah mengalami beberapa skandal dan kontroversi terkait etika akuntan di masa lalu (seperti skandal Enron di Amerika Serikat dan PT Garuda Indonesia di Indonesia) (Harahap & Isgiyarta, 2023; Jaswadi dkk., 2024). Kejadian-kejadian seperti ini telah meningkatkan kesadaran akan pentingnya memahami dan mengatasi isu etika profesi akuntan. Universitas dan lembaga pendidikan di Amerika Serikat, Australia, dan Indonesia sering kali menawarkan program akuntansi yang mencakup studi tentang etika profesi akuntan. Program-program ini mendorong penelitian yang mendalam mengenai topik tersebut sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan etika di kalangan mahasiswa dan praktisi akuntansi (Lee dkk., 2020).

Tabel 2 Negara Penelitian

Country	N	Country	N
South Africa	1	Jordan	1
North Africa	2	Malaysia	2
America	24	Malta	1
Australia	11	New Zealand	4
Bangladesh	1	Nigeria	2
Canada	6	France, Germany	1
China	4	Romania	1
China, Canada	1	Saudi Arabia	4
Ghana (West Africa)	1	Spanish	1
India	2	Sweden	1
Indonesia	14	Thailand	2
British	10	Turkey	2
Iran	2	Vietnamese	1
Italy	1		

Teori

Peneliti menemukan bahwa teori yang paling banyak diadopsi dan digunakan dalam konteks analisis etika adalah *Ethical Theory* (Tabel 3). Teori tersebut ditandai dengan diadopsinya kerangka kerja yang komprehensif dalam memahami dan menganalisis isu-isu etika yang muncul dalam konteks akuntansi. Beragam pendekatan yang diadopsi oleh entitas membuktikan kemampuannya untuk menyelesaikan dilema etika yang kompleks

yang terkadang muncul dalam praktik akuntansi profesional. Hal ini menyatakan relevansi yang tinggi dalam memenuhi standar etika yang berlaku dan memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan etis dalam lingkungan profesional akuntansi (Nurunnabi, 2017). Relevansi teori etika terlihat jelas dalam konteks praktik profesional akuntansi, di mana teori tersebut mendukung prinsip-prinsip integritas, objektivitas, profesionalisme, dan kerahasiaan (Bailey, 2017).

Tabel 3 Teori

Teori	N	Teori	N
"NO THEORY"	32	Organisational Culture Theory	1
Work-Life Boundary Theory	1	Paradox Theory	1
Agency Theory	4	Pecking Order Theory	1
Amoral Theory, Dominant Theory	1	Post-Structuralist Theory	2
Anxiety/Uncertainty Management Theory	1	Postcolonial Theory	1
Aristotle as Moral Psychology	1	Psychological Theory	1
Attribution Theory	1	Regime Theory	1
Classical Theory	1	Schwartz Value Theory	1
Coercive Isomorphism Theory	1	Shareholder Theory	2
Cognitive Dissonance Theory	2	Signaling Theory	3
Communication Theory	1	Social Cognitive Theory	3
Consequentialist Moral Theory,	3	Social Emotional Wealth Theory	1
Critical Accountability Theory	1	Socialization Theory	1
Cultural Dimension Theory	2	Stakeholder Theory	3
Cultural Relativism Theory	1	Systems Theory	1
Deontological Theory	1	Structural Theory	1
Ethical Framework Theory	1	The Deontological Theory	1
Ethical Theory	7	The Egoism Theory	1
Finance Theory	3	The Theory of Fraud Detection	1
Fraud Triangle Theory	1	The Theory of Obedience	1
Garrett's Theory	1	Theory Of Ethical Decision-Making	1
Goal-Setting Theory	1	Theory Of Islamic Banking	1
Institutional Theory Perspective	1	Theory Of Moral Sentiments	1
Justice Theory	1	Theory Of Moral Sentiments (TMS)	1
Kohlberg Theory	5	Theory Of Natural Selection	1
Legitimacy Theory	1	Theory Of Planned Behavior	4
Market Pressure Theory	1	Trait Theory	1
Max Weber Theory	1	Upper Echelon Theory	1
Moral Development Theory	4	Utilitarian Theory	1
Moral Seduction Theory	1	Value Change Theory	1
Moral Theory	1	Value Theory	1
Motivation Theory	2	Virtue Theory	2
Normative Ethical Theory	1		
Normative Isomorphism	1		
Operating Theory	1		

Selain itu, penelitian sebelumnya menemukan kohlberg theory yang merupakan teori yang sering digunakan (Botes & Niekerk, 2024; Kumar & Choudhury, 2023). Teori ini memiliki kerangka komprehensif dalam memahami etika dan moral individu. Fokus utama

teori ini adalah pada pengembangan aspek etika dan moral, yang mampu menggeneralisasi secara luas untuk diterapkan dalam berbagai konteks. Selain itu, teori ini telah melalui validasi lintas budaya yang mendalam dan telah diuji reliabilitasnya. Keunggulan lain dari teori ini adalah memiliki implikasi praktis yang relevan, memungkinkan penggunaannya dalam praktik nyata di berbagai bidang profesional dan kehidupan sehari-hari (Ellingson dkk., 2002; Jooste, 2017). Kohlberg theory menjelaskan pemahaman mengenai perkembangan moral dan etika individu dalam konteks akuntansi (El-Halaby & Hussainey, 2015). Kohlberg teory banyak digunakan karena bermanfaat dalam memahami isu-isu etika dalam bidang akuntansi.

Metode Penelitian

Terdapat beberapa metode yang digunakan oleh para penelitian (Tabel 4) didalam penelitiannya, yaitu; Metode kuantitatif terdiri dari pendekatan Archival, yang melibatkan pengumpulan dan analisis data dari sumber yang ada, seperti dokumen, catatan, laporan keuangan, dan arsip. Pendekatan ini memanfaatkan data historis untuk menganalisis dan memahami fenomena penelitian yang diamati. Peneliti menemukan 6 penelitian yang menggunakan pendekatan ini (Li dkk., 2023; Voumik dkk., 2023). Pendekatan survei adalah metode yang sering digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari responden yang mewakili populasi tertentu (Haug dkk., 2023; Neirotti dkk., 2013). Dalam pendekatan ini, peneliti merancang instrumen yang terdiri dari serangkaian pertanyaan yang ditujukan kepada responden, peneliti menemukan 46 penelitian yang menggunakan pendekatan ini. Pendekatan eksperimen adalah metode yang sistematis yang digunakan untuk memahami hubungan sebab akibat antara variabel-variabel yang ada (Bootz dkk., 2022). Peneliti menemukan sebanyak 5 penelitian yang menggunakan pendekatan ini.

Metode kualitatif melibatkan penggunaan wawancara sebagai salah satu pendekatan utama. Peneliti secara langsung berinteraksi dengan informan, dan melibatkan mereka dalam dialog terstruktur atau semi-struktur untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang subjek penelitian (Costa dkk., 2017; Marchand & Raymond, 2018; Yang dkk., 2022). Peneliti mengajukan serangkaian pertanyaan yang relevan kepada informan, dengan tujuan untuk menggali pandangan, persepsi, pengalaman, dan pemahaman mereka terhadap fenomena yang sedang diteliti, sebanyak 5 penelitian yang menggunakan metode ini. Metode campuran atau mix method adalah pendekatan penelitian yang kompleks yang melibatkan penggabungan dua atau lebih pendekatan yang berbeda, yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Sehingga kombinasi dari metode-metode tersebut untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif tentang fenomena yang diteliti (Heim dkk., 2019; Korsgaard dkk., 2020; Pelletier & Cloutier, 2019). Peneliti menemukan sebanyak 7 penelitian yang mengadopsi metode ini.

Metode literature review adalah suatu proses yang melibatkan pengumpulan, evaluasi, dan sintesis kajian yang relevan dengan topik yang sedang atau ingin diteliti. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang topik tersebut, dengan mengintegrasikan dan menyusun temuan-temuan yang

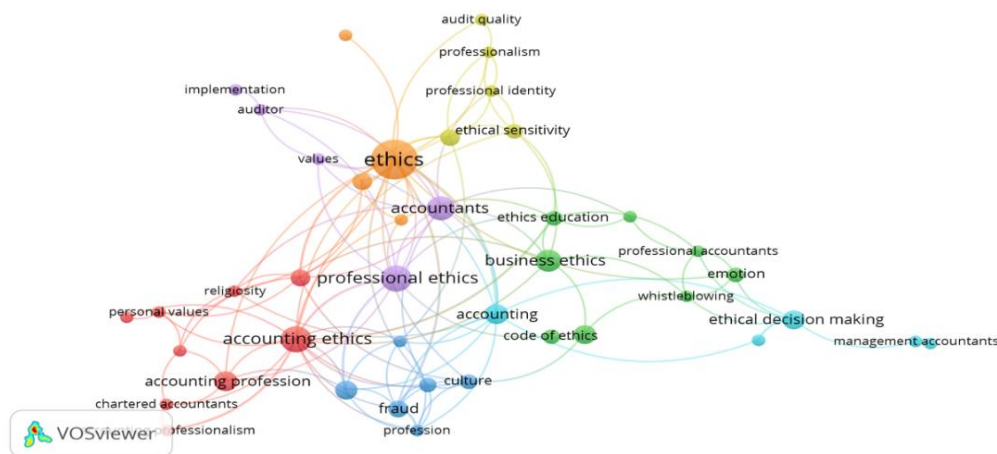
ada dalam literatur ilmiah (Cocca dkk., 2022; Garg dkk., 2010; Lin, 2016). Peneliti menemukan sebanyak 29 penelitian yang menggunakan metode ini.

Tabel 4 Metode Penelitian (n=98)

Type	Quantitative (n/%)	Qualitative (n/%)	Mixed (n/%)	Literature Review (n/%)
Quantitative				
Archival	6 (0.061)			
Survey	46 (0.469)			
Experiment	5 (0.051)			
Total of quantitative	57 (0.582)			
Qualitative				
Interview		5 (0.051)		
Total of qualitative		5 (0.051)		
Mixed method				
Survey, Interview			3(0.030)	
Survey, Experiment			1(0.010)	
Interview, Literature Review			2(0.020)	
Interview, Documentary Analysis			1(0.010)	
Total of mixed methods			7 (0.071)	
Literature review				29 (0.296)
Total	57 (0.582)	5 (0.051)	7 (0.071)	29 (0.296)

Diskusi

Gambar 3 menunjukkan bahwa etika mendominasi tinjauan ini, seperti yang ditunjukkan oleh lingkaran terbesar. *VOSviewer* menemukan banyak kelompok etika berdasarkan warna. Beberapa kata kunci salah dikelompokkan karena diurutkan berdasarkan frekuensi. Para peneliti membagi tiga kluster: karakteristik profesi akuntan, ethics dan decision making, dan ethics dan kualitas audit.



Gambar 3 Proses identifikasi, penyaringan, dan seleksi artikel

Karakteristik Profesi Akuntan

Profesi akuntansi memainkan peran penting dalam dunia bisnis dan keuangan (Payne & Raiborn, 2018). Akuntan memiliki karakteristik khusus yang memungkinkan mereka berhasil melakukan tugas yang kompleks (West, 2018). Akuntan dituntut untuk memiliki ketelitian yang tinggi dalam pekerjaannya agar mampu mengidentifikasi dan menghindari kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan serta menganalisis data keuangan pelanggan secara akurat (Sonnerfeldt & Loft, 2018). Selain itu, akuntan harus memiliki kemampuan analisis yang baik. Keterampilan ini penting untuk menganalisis data keuangan, mengidentifikasi tren, dan menyajikan informasi keuangan dengan jelas dan bermakna. Akuntan dengan kemampuan analitis yang kuat dapat memberikan wawasan yang berharga dan terperinci kepada kliennya (West, 2018).

Etika dan integritas yang tinggi merupakan prinsip dasar yang harus dipatuhi oleh para akuntan. Mereka harus menjaga kerahasiaan informasi keuangan pelanggan dan bertindak sesuai dengan standar etika profesional yang tinggi (Baud dkk., 2021). Seiring berkembangnya profesi akuntansi dari waktu ke waktu, akuntan harus mampu beradaptasi dengan perubahan peraturan, teknologi, dan lingkungan bisnis (Ishaque, 2021). Pekerjaan akuntan seringkali memiliki tenggat waktu yang ketat, terutama selama periode pelaporan keuangan. Ketahanan terhadap tekanan dan kemampuan untuk tetap tenang di bawah tekanan sangat penting bagi akuntan untuk menjalankan tugasnya secara efektif (Obioha & Mugari, 2022). Sebagai seorang profesional, akuntan harus mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. Akuntan harus selalu mengikuti perkembangan tren terkini di bidang akuntansi dan keuangan. Akuntan sering kali bekerja dalam tim dengan profesional keuangan lainnya seperti auditor, analis keuangan, dan manajer keuangan (Haeridistia & Fadjarenie, 2019). Kemampuan berkolaborasi dan berkontribusi dalam tim merupakan keterampilan yang sangat berharga bagi akuntan (Adler & Liyanarachchi, 2020).

Ethics dan Decision Making

Etika mengacu pada prinsip dan nilai moral yang mengatur perilaku individu dan kelompok dalam berbagai situasi. Istilah "etika" sendiri memberikan sedikit informasi tentang siapa yang harus berperilaku etis, perilaku apa yang dianggap etis dalam berbagai situasi, dan tantangan apa yang ditimbulkan oleh perilaku etis (Neu dkk., 2022). Etika juga melibatkan penentuan apa yang benar atau salah, baik atau buruk, dan membimbing individu untuk membuat keputusan yang tepat berdasarkan standar moral dan nilai-nilai yang diterima (Ishaque, 2021; Neu dkk., 2022). Pengambilan keputusan adalah proses mental yang dilakukan individu ketika memilih di antara beberapa pilihan yang tersedia (Obioha dkk., 2020). Proses ini melibatkan penilaian, evaluasi, dan pemilihan tindakan yang tampaknya paling tepat atau diinginkan berdasarkan informasi yang ada, tujuan yang diinginkan, dan pertimbangan yang relevan (Ishaque, 2021).

Dalam konteks akuntansi, etika dan pengambilan keputusan memegang peranan yang penting. Akuntan sering menghadapi situasi yang melibatkan pertimbangan etika yang kompleks, seperti konflik kepentingan, pelaporan keuangan yang akurat, kerahasiaan

informasi, dan kepatuhan terhadap standar peraturan dan profesional (Ishaque, 2021; Khelil, 2023). Ketika menghadapi situasi seperti itu, akuntan harus menerapkan prinsip etika dalam pengambilan keputusannya. Keputusan etis dalam akuntansi memerlukan evaluasi dampak moral (Yulianti dkk., 2022). Akuntan harus mempertimbangkan standar etika profesional, kejujuran, keadilan, integritas, dan tanggung jawab ketika dihadapkan pada situasi yang memerlukan pertimbangan etis (Neu dkk., 2022). Pentingnya etika dalam pengambilan keputusan akuntansi untuk memastikan integritas, transparansi, kepercayaan publik, dan kepatuhan terhadap prinsip akuntansi yang berlaku (Ishaque, 2021). Dengan membuat keputusan etis, akuntan dapat menjaga reputasi profesionalnya dan memastikan bahwa kepentingan pemangku kepentingan dipertimbangkan sepenuhnya. Pemahaman tentang etika dan pengambilan keputusan yang baik sangat penting bagi akuntan untuk menjalankan tugasnya dengan integritas dan profesionalisme (Yulianti dkk., 2022). Hal ini mencakup penerapan prinsip etika dalam pekerjaan sehari-hari dan kemampuan untuk mengenali dan menyelesaikan dilema etika yang mungkin timbul selama bekerja (Neu dkk., 2022).

Ethics dan Kualitas Audit

Etika dalam konteks audit mencakup prinsip dan nilai moral yang mengatur tindakan dan tindakan auditor (Yulianti dkk., 2022). Integritas merupakan prinsip etika yang sangat penting, dan auditor harus selalu berpegang pada kejujuran, integritas, dan standar moral yang tinggi ketika menjalankan tugas auditnya (Neu dkk., 2022). Lebih lanjut, etika audit juga mengharuskan auditor untuk menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama proses audit kecuali jika diwajibkan secara hukum untuk mengungkapkannya (West, 2018). Ketaatan pada prinsip-prinsip etika ini memungkinkan auditor untuk melaksanakan tugasnya dengan integritas dan membangun kepercayaan pemangku kepentingan. Kualitas audit merupakan ukuran sejauh mana hasil audit mencerminkan kepatuhan terhadap standar audit yang berlaku dan prinsip etika yang ditetapkan (Nguyen dkk., 2023). Untuk mencapai kualitas audit yang tinggi, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Pertama, profesionalisme pemeriksa sangat penting. Auditor harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai agar dapat melakukan audit dengan baik (Ishaque, 2021). Selain itu, kantor akuntan atau kantor akuntan harus memiliki sistem pengendalian kualitas yang efektif untuk memastikan bahwa proses audit dilakukan dengan baik sesuai standar yang telah ditetapkan (Agarwalla dkk., 2017). Selain itu, untuk memastikan cakupan audit yang tepat memerlukan pengembangan rencana audit strategis yang canggih. Pengumpulan bukti yang cukup, relevan, dan andal merupakan langkah penting untuk memastikan hasil audit yang akurat dan andal (Nugrahanti & Jahja, 2018).

Etika memberikan pedoman kepada auditor untuk bertindak jujur dan adil serta menghindari konflik kepentingan. Ketaatan pada prinsip etika memungkinkan auditor melakukan audit secara objektif dan independen serta mengidentifikasi permasalahan dan temuan yang relevan secara akurat (Hung, 2023; West, 2018). Kualitas audit yang tinggi memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan yang diaudit mencerminkan posisi keuangan dan kinerja operasi aktualnya, sehingga memberikan kepercayaan

kepada pemangku kepentingan terhadap keandalan informasi yang disajikan (Agarwalla dkk., 2017).

Etika dan kualitas audit yang digunakan dengan baik memberikan banyak manfaat bagi mereka yang terlibat. Bagi pemegang saham dan investor, laporan keuangan yang dihasilkan dari audit yang berkualitas memberikan keyakinan terhadap kinerja perusahaan dan membantu mereka mengambil keputusan investasi yang lebih cerdas (Roche dkk., 2023). Bagi kreditur dan pemberi pinjaman, kualitas audit memberikan jaminan bahwa suatu perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya dan dapat membayar utangnya (Onumah dkk., 2021). Selain itu, pelanggan dan pemasok juga mendapatkan manfaat dari kualitas audit, karena mereka dapat mengandalkan informasi keuangan perusahaan untuk menilai stabilitas dan keberlanjutan bisnis. Dengan menjaga etika dan kualitas audit yang tinggi, auditor berkontribusi terhadap kepercayaan dan transparansi di pasar keuangan, menciptakan lingkungan yang lebih adil dan kuat bagi seluruh pemangku kepentingan (Agarwalla dkk., 2017).

Future Research

Akuntan dimasa depan

Dalam menghadapi perubahan dunia bisnis dan lingkungan global yang dinamis, peran akuntan di masa depan dihadapkan pada kompleksitas yang semakin meningkat (Aulia dkk., 2023; Cheffi dkk., 2023). Identitas profesional akuntan dituntut untuk mempertimbangkan tanggung jawab sosial, lingkungan, dan etika digitalisasi (Moll & Yigitbasioglu, 2019). Dalam konteks ini, diperlukan analisis mendalam untuk lebih memahami tuntutan dan harapan terhadap identitas profesional akuntan di masa depan (Efferin & Rudiawarni, 2014).

Dalam konteks pengembangan model tanggung jawab akuntan, terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), penting untuk memahami kontribusi dan dampaknya terhadap identitas profesional (Sorour dkk., 2021). Pemahaman mendalam mengenai kontribusi dan dampak model tanggung jawab akuntan terhadap identitas profesional dapat memberikan wawasan berharga dalam menghadapi tuntutan kompleks di masa depan. Oleh karena itu, konsep penghitungan karbon dan pengembangan model akuntansi biru merupakan aspek menarik yang dapat dieksplorasi dalam konteks pembangunan berkelanjutan (Di Vaio dkk., 2023). Penelitian mendalam mengenai peran akuntan dalam pengelolaan informasi terkait akuntansi karbon dan akuntansi biru dapat memberikan wawasan berharga untuk memahami bagaimana akuntan dapat menjadi agen perubahan dalam mendukung keberlanjutan (Dinh dkk., 2023).

Pemahaman mendalam mengenai peran akuntan dalam aspek pengelolaan informasi akuntansi karbon dan akuntansi biru dapat memberikan landasan untuk merinci penerapan pengendalian internal yang efektif untuk mencegah korupsi (Myeza dkk., 2023). Sebagai agen perubahan, akuntan tidak hanya bertanggung jawab terhadap keberlanjutan, namun juga mempunyai peran penting dalam menjaga integritas dan transparansi pengelolaan informasi keuangan. Penerapan pengendalian internal untuk

mencegah korupsi merupakan hal yang perlu dirinci dalam penelitian selanjutnya (Irwansyah & Zega, 2023). Peran akuntan sebagai pemimpin dalam mengatasi permasalahan korupsi perlu diteliti lebih detail, memberikan pemahaman lebih dalam mengenai kontribusinya dalam menciptakan lingkungan bisnis yang beretika dan transparan (Sajari dkk., 2023).

Kemudian, fenomena etika digitalisasi dalam pengelolaan informasi keuangan menjadi fokus khusus dalam penelitian masa depan. Keamanan dan integritas data di lingkungan digital, serta pengembangan kode etik akuntan di era digital, dapat menjadi bidang penelitian yang menjanjikan untuk memahami bagaimana akuntan dapat menjaga etika dalam mengelola informasi keuangan di dunia digital yang terus berkembang (Lombardi & Secundo, 2021). Peran penting akuntan dalam memastikan validitas informasi dalam laporan keuangan perlu ditekankan sebagai bagian penting dari penelitian masa depan (Rashid & Jaf, 2023). Pemahaman mendalam tentang bagaimana akuntan dapat memastikan keakuratan dan keandalan informasi keuangan akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan profesi akuntansi di masa depan (Pasewark, 2021).

Kepemimpinan

Profesionalisme, khususnya kepemimpinan yang efektif di bidang akuntansi, memerlukan integritas dan penerapan nilai-nilai etika yang kuat (Fatemi dkk., 2020). Dari sudut pandang karakter pribadi, keberhasilan seorang pemimpin bergantung pada kemampuannya mempertahankan standar moral yang tinggi dalam segala keputusan dan pelaksanaan Tindakan (Fehr dkk., 2020). Lebih lanjut, dalam lingkungan internal suatu organisasi, integritas dan nilai-nilai etika yang tercermin dalam kebijakan manajemen penting untuk membangun budaya perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip etika (Vitolla dkk., 2021).

Seiring berkembangnya dunia bisnis, kebutuhan akuntan tidak hanya memiliki keterampilan teknis tetapi juga standar etika yang tinggi semakin meningkat (Aryanti & Adhariani, 2020; Dolce dkk., 2020). Dalam kerangka ini, penelitian masa depan dapat fokus pada pengembangan strategi pelatihan efektif yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan etika profesional akuntan (Roszkowska & Melé, 2021). Analisis rinci tentang kepribadian individu, dinamika lingkungan internal organisasi, dan faktor eksternal yang mempengaruhi etika profesi. Rencana penelitian di masa depan dapat mencakup pendekatan holistik yang mempertimbangkan pengaruh variabel-variabel ini dalam membentuk perilaku etis profesional. Peran manajer dalam membangun budaya etika yang positif dan dengan demikian mendorong pengembangan bisnis yang berkelanjutan dan bermoral (Ahmad dkk., 2021).

Kesimpulan

Tinjauan literatur ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren dan penelitian masa depan untuk meningkatkan profesional akuntan selama tahun 2015-2022 dengan menggunakan berbagai kriteria. Merupakan review berdasarkan distribusi jurnal, tahun

penerbitan, teori, setting penelitian, dan metode. Literature review ini terdapat 98 artikel dari 27 negara. Tinjauan pustaka ini menggunakan 67 teori dengan berbagai pendekatan penelitian, seperti penelitian kuantitatif dan kualitatif, wawancara, dan tinjauan pustaka. Selanjutnya sebaran paper dari berbagai jurnal yang terindeks Scopus sebagian besar berasal dari jurnal yang terindeks Q1-Q2. Menariknya, etika profesi terjadi lintas negara. Metode yang paling banyak digunakan untuk riset etika profesi akuntan adalah survei.

Penelitian ini mempunyai beberapa implikasi. Pertama, hasil tinjauan literatur ini dapat digunakan oleh profesi akuntan untuk meningkatkan profesionalisme di setiap negara. Akuntan harus meningkatkan profesionalisme dalam dunia kerja, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Profesional akuntan di negara berkembang perlu diperkuat dengan etika. Mengingat ketergantungan negara berkembang pada intervensi pemerintah, maka penting bagi pemerintah untuk mengatasi hambatan teknis dengan mengimplementasikan program edukasi yang secara khusus menekankan pada etika dalam profesi akuntansi. Kedua, tinjauan literatur menemukan berbagai teori lintas disiplin ilmu yang dapat digunakan akademisi untuk mengembangkan penelitian mengenai etika akuntan, sehingga hal ini bisa menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Ketiga, dunia pendidikan juga harus fokus pada penelitian dan pengabdian terkait etika akuntan. Praktisi yang berprofesi akuntan membutuhkan pendampingan dari akademisi dalam meningkatkan etika. Tinjauan literatur memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, tinjauan literatur hanya bersumber dari database Scopus. Lebih lanjut, penelitian berikutnya tidak membatasi hanya pada tinjauan literatur, sehingga hasilnya dapat memperdalam peran penting etika dalam profesi akuntan.

Daftar Pustaka

- Acharya, D., Rani, A., Agarwal, S., & Singh, V. (2016). Application of adaptive Savitzky–Golay filter for EEG signal processing. *Perspectives in science*, 8, 677-679. <https://doi.org/10.1016/j.pisc.2016.06.056>
- Adler, R., & Liyanarachchi, G. (2020). Towards measuring professionalism in accounting. *Accounting & Finance*, 60(3), 1907-1941. <https://doi.org/10.1111/acfi.12461>
- Adli, D., Sjoftan, O., Irawan, A., Utama, D., Sholikin, M., Nurdianti, R., Nurfitriani, R., Hidayat, C., Jayanegara, A., & Sadarman, S. (2022). Effects of fibre-rich ingredient levels on goose growth performance, blood profile, foie gras quality and its fatty acid profile: a meta-analysis.
- Agarwalla, S. K., Desai, N., & Tripathy, A. (2017). The impact of self-deception and professional skepticism on perceptions of ethicality. *Advances in Accounting*, 37, 85-93. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2017.04.002>
- Ahmad, S., Islam, T., Sadiq, M., & Kaleem, A. (2021). Promoting green behavior through ethical leadership: a model of green human resource management and environmental knowledge. *Leadership & Organization Development Journal*, 42(4), 531-547. <https://doi.org/10.1108/LODJ-01-2020-0024>
- Alharasis, E. E., Haddad, H., Alhadab, M., Shehadeh, M., & Hasan, E. F. (2023). Integrating forensic accounting in education and practices to detect and prevent fraud and misstatement: case study of Jordanian public sector. *Journal of Financial Reporting and Accounting*.

- Almaraz-López, C., Almaraz-Menéndez, F., & López-Esteban, C. (2023). Comparative study of the attitudes and perceptions of university students in business administration and management and in education toward artificial intelligence. *Education Sciences*, 13(6), 609.
- Alsayani, E. M. A., Mohamad Nor, M. N., & Al-Matari, E. M. (2023). Audit committee's chairman characteristics and auditor choice: an empirical evidence from Malaysia ACE market. *Cogent Business & Management*, 10(1), 2156086.
- Anggraini, Berliana, D., & Yolandika, C. (2022). The Strength of Motives in Food Choosing Behaviour in Fishermen Based on Social Layers in the Coastal area of Bandar Lampung, Indonesia. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science,
- Anggraini, Utami, E. R., & Wulandari, E. (2022). What happens to the stock market during the COVID-19 pandemic? A systematic literature review. *Pacific Accounting Review*, 34(3), 406-425.
- Anjarwati, S., & Purwanti, A. (2023). Proposal of the Effect of Ethical Orientation on Accounting Students Ethical Sensitivity Post-pandemic (Covid-19)(Empirical Study at Universitas Dian Nusantara). *KnE Social Sciences*, 330–343-330–343.
- Ariail, D. L., Smith, K. T., & Smith, L. M. (2021). A pedagogy for inculcating professional values in accounting students: Results from an experimental intervention. *Issues in Accounting Education*, 36(4), 5-40.
- Aryanti, C., & Adhariani, D. (2020). Students' perceptions and expectation gap on the skills and knowledge of accounting graduates. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business (JAFEB)*, 7(9), 649-657. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no9.649>
- Aulia, B. W., Rizki, M., Prindiyana, P., & Surgana, S. (2023). Peran Krusial Jaringan Komputer dan Basis Data dalam Era Digital. *JUSTINFO| Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, 1(1), 9-20. <https://doi.org/10.33197/justinfo.vol1.iss1.2023.1253>
- Bailey, C. D. (2017). Psychopathy and accounting students' attitudes towards unethical professional practices. *Journal of Accounting Education*, 41, 15-32. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2017.09.004>
- Barrera-Verdugo, G. (2023). The link between social media exposure and students' moral reasoning and environmental concern: A generational analysis in Chile. *Cogent Social Sciences*, 9(1), 2167570.
- Baud, C., Brivot, M., & Himick, D. (2021). Accounting ethics and the fragmentation of value. *Journal of Business Ethics*, 168, 373-387.
- Bella, S., Apriyanti, N., & Sriwijayanti, H. (2023). Enhancing financial management and accountant roles: A study on the role of technological advancements. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 435-446.
- Bootz, J.-P., Michel, S., Pallud, J., & Monti, R. (2022). Possible changes of Industry 4.0 in 2030 in the face of uberization: Results of a participatory and systemic foresight study. *Technological Forecasting and Social Change*, 184, 121962. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2022.121962>
- Botes, V., & Niekerk, R. v. (2024). The sociocultural influences in Lawrence Kohlberg's life: a psychobiography. *International Review of Psychiatry*, 36(1-2), 143-152.
- Caniago, I., Yuliansyah, Y., Dewi, F. G., & Komalasari, A. (2023). Islamic work ethic in behavioral accounting. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(8), 1281-1299.
- Cheffi, W., Zahir-ul-Hassan, M. K., Farooq, M. O., Baqrain, A., & Mansour, M. M. H. (2023). Ethical leadership, management control systems and circular economy in SMEs in an emerging economy, the UAE. *Journal of Business Research*, 156, 113513. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.113513>

- Cocca, P., Schiuma, G., Viscardi, M., & Floreani, F. (2022). Knowledge management system requirements to support Engineering-To-Order manufacturing of SMEs. *Knowledge Management Research & Practice*, 20(6), 814-827. <https://doi.org/10.1080/14778238.2021.1939174>
- Cohen, J. R., Dalton, D. W., Holder-Webb, L. L., & McMillan, J. J. (2020). An analysis of glass ceiling perceptions in the accounting profession. *Journal of Business Ethics*, 164, 17-38.
- Costa, E., Lucas Soares, A., & Pinho de Sousa, J. (2017). Institutional networks for supporting the internationalisation of SMEs: the case of industrial business associations. *Journal of Business & Industrial Marketing*, 32(8), 1182-1202. <https://doi.org/10.1108/JBIM-03-2017-0067>
- Di Vaio, A., Hasan, S., Palladino, R., & Hassan, R. (2023). The transition towards circular economy and waste within accounting and accountability models: A systematic literature review and conceptual framework. *Environment, development and sustainability*, 25(1), 734-810. <https://doi.org/10.1007/s10668-021-02078-5>
- Díaz-Rodríguez, N., Del Ser, J., Coeckelbergh, M., de Prado, M. L., Herrera-Viedma, E., & Herrera, F. (2023). Connecting the dots in trustworthy Artificial Intelligence: From AI principles, ethics, and key requirements to responsible AI systems and regulation. *Information Fusion*, 99, 101896.
- Dinh, T., Husmann, A., & Melloni, G. (2023). Corporate Sustainability Reporting in Europe: A Scoping Review. *Accounting in Europe*, 20(1), 1-29. <https://doi.org/10.1080/17449480.2022.2149345>
- Dolce, V., Emanuel, F., Cisi, M., & Ghislieri, C. (2020). The soft skills of accounting graduates: Perceptions versus expectations. *Accounting Education*, 29(1), 57-76. <https://doi.org/10.1080/09639284.2019.1697937>
- Dupont, Q., & Karpoff, J. M. (2020). The trust triangle: Laws, reputation, and culture in empirical finance research. *Journal of Business Ethics*, 163(2), 217-238.
- Efferin, S., & Rudiawarni, F. A. (2014). Memahami Perilaku Stakeholders Indonesia dalam Adopsi IFRS: Tinjauan Aspek Kepentingan, Bahasa, dan Budaya. *Jurnal Akuntansi dan Kenangan Indonesia*, 11(2), 138-164. <https://doi.org/http://jaki.ui.ac.id/index.php/home/issue/view/44>
- Elbarrad, S., & Belassi, W. (2023). Chartered professional accountant's competencies: the synergy between accounting education and employers' needs—evidence from Alberta. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 13(2), 423-442.
- El-Halaby, S., & Hussainey, K. (2015). A holistic model for Islamic accountants and its value added. *Corporate Ownership and Control*, 12(3 (continued 1)), 164-184. <https://doi.org/10.22495/cocv12i3c1p5>
- Ellingson, D. A., Hiltner, A. A., Elbert, D. J., & Gillett, J. (2002). Marketing: where do accountants stand today? *Services Marketing Quarterly*, 23(3), 1-15. https://doi.org/10.1300/J396v23n03_01
- Fatemi, D., Hasseldine, J., & Hite, P. (2020). The influence of ethical codes of conduct on professionalism in tax practice. *Journal of Business Ethics*, 164, 133-149.
- Fehr, R., Fulmer, A., & Keng-Highberger, F. T. (2020). How do employees react to leaders' unethical behavior? The role of moral disengagement. *Personnel Psychology*, 73(1), 73-93. <https://doi.org/10.1111/peps.12366>
- Fisch, C., & Block, J. (2018). Six tips for your (systematic) literature review in business and management research. *Management Review Quarterly*, 68, 103-106. <https://doi.org/10.1007/s11301-018-0142-x>
- Garg, A., Goyal, D., & Lather, A. S. (2010). The influence of the best practices of information system development on software SMEs: a research scope. *International Journal of Business Information Systems*, 5(3), 268-290. <https://doi.org/10.1504/IJBIS.2010.03193>

- Haeridistia, N., & Fadjarenie, A. (2019). The effect of independence, professional ethics & auditor experience on audit quality. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(2), 24-27.
- Harahap, L., & Isgiyarta, J. (2023). The Role of Control Environment (CE) in the Public Sector in Preventing Fraud: A Literature Study. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)*, 10(2), 264-279.
- Hassan, S. W. U., Kiran, S., Gul, S., Khatatbeh, I. N., & Zainab, B. (2023). The perception of accountants/auditors on the role of corporate governance and information technology in fraud detection and prevention. *Journal of Financial Reporting and Accounting*.
- Haug, A., Adsbøll Wickstrøm, K., Stentoft, J., & Philipsen, K. (2023). The impact of information technology on product innovation in SMEs: The role of technological orientation. *Journal of Small Business Management*, 61(2), 384-410. <https://doi.org/10.1080/00472778.2020.1793550>
- Heim, I., Kalyuzhnova, Y., Li, W., & Liu, K. (2019). Value co-creation between foreign firms and indigenous small-and medium-sized enterprises (SMEs) in Kazakhstan's oil and gas industry: The role of information technology spillovers. *Thunderbird International Business Review*, 61(6), 911-927. <https://doi.org/10.1002/tie.22067>
- Hoque, Z. (2014). 20 years of studies on the balanced scorecard: Trends, accomplishments, gaps and opportunities for future research. *The British Accounting Review*, 46(1), 33-59. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2013.10.003>
- Horta, G. A. H., García, Z. G., & de Paula Paredes, A. (2023). Ethics in the professional practice of imaging specialists. *Seminars in Medical Writing and Education*.
- Hung, P. H. (2023). The influence of cultural, legal and institutional factors on auditors' roles, responsibilities and perceptions of audit quality. *European Journal of Theoretical and Applied Sciences*, 1(5), 1131-1145.
- Irwansyah, I., & Zega, W. (2023). The Influence of Good Corporate Governance, The Role of Internal Audit, The Effectiveness of Internal Controls and The Appropriate of Compensation on Fraud Trends. *International Business and Accounting Research Journal*, 7(1), 37-51. <https://doi.org/10.35474/ibarj.v7i1.148>
- Ishaque, M. (2021). Managing conflict of interests in professional accounting firms: A research synthesis. *Journal of Business Ethics*, 169(3), 537-555. <https://doi.org/10.1007/s10551-019-04284-8>
- Jaswadi, J., Purnomo, H., & Sumiadji, S. (2024). Financial statement fraud in Indonesia: a longitudinal study of financial misstatement in the pre-and post-establishment of financial services authority. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 22(3), 634-652.
- Jensen, G. R. (2023). International public sector accounting standards (IPSAS). In *Global encyclopedia of public administration, public policy, and governance* (pp. 6968-6976). Springer.
- Jooste, L. (2017). Comparing ethical perceptions of accounting students. *International Journal of Economics and Business Research*, 13(3), 217-226. <https://doi.org/10.1504/IJEER.2017.083316>
- Khelil, I. (2023). The working relationship between internal and external auditors and the moral courage of internal auditors: Tunisian evidence. *Arab Gulf Journal of Scientific Research*, 41(4), 462-477.
- Kiradoo, G. (2020). Ethics in accounting: Analysis of current financial failures and role of accountants. *International Journal of Management (IJM)*, 11(2), 241-247.
- Korsgaard, S., Hunt, R. A., Townsend, D. M., & Ingstrup, M. B. (2020). COVID-19 and the importance of space in entrepreneurship research and policy. *International Small Business Journal*, 38(8), 697-710. <https://doi.org/10.1177/0266242620963>

- Kumar, S., & Choudhury, S. (2023). Cognitive morality and artificial intelligence (AI): a proposed classification of AI systems using Kohlberg's theory of cognitive ethics. *Technological Sustainability*, 2(3), 259-273.
- Laux, J., Wachter, S., & Mittelstadt, B. (2024). Three pathways for standardisation and ethical disclosure by default under the European Union Artificial Intelligence Act. *Computer Law & Security Review*, 53, 105957.
- Lee, H., Leung, P. W. Y., Seow, G. S., & Tam, K. (2020). The US versus international ethics codes for accountants: A computerized content analysis. *The International Journal of Digital Accounting Research*, 20(26), 103-134. https://doi.org/10.4192/1577-8517-v20_5
- Li, X., Wang, F., Al-Razgan, M., Awwad, E. M., Abduvaxitovna, S. Z., Li, Z., & Li, J. (2023). Race to environmental sustainability: Can structural change, economic expansion and natural resource consumption effect environmental sustainability? A novel dynamic ARDL simulations approach. *Resources Policy*, 86, 104044.
- Lin, S.-W. (2016). The critical success factors for a travel application service provider evaluation and selection by travel intermediaries. *Tourism management*, 56, 126-141. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2016.03.028>
- Lombardi, R., & Secundo, G. (2021). The digital transformation of corporate reporting—a systematic literature review and avenues for future research. *Meditari Accountancy Research*, 29(5), 1179-1208. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-04-2020-0870>
- Mafazah, P. (2022). Etika profesi akuntansi problematika di era masa kini. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(7), 1207-1212.
- Marchand, M., & Raymond, L. (2018). Performance measurement and management systems as IT artefacts: Characterising, contextualising and valuing their effective use in SMEs. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 67(7), 1214-1233. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-08-2017-0206>
- Martiningsih, D., & Adi, S. W. (2023). The Effect of Understanding the Accountant Professional Code of Ethics and Student Intelligence on the Ethical Behavior of Higher Education Accounting Students in Surakarta. *International Journal of Latest Research in Humanities and Social Science*, 6(5), 164-174.
- Moll, J., & Yigitbasioglu, O. (2019). The role of internet-related technologies in shaping the work of accountants: New directions for accounting research. *The British Accounting Review*, 51(6), 100833. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2019.04.002>
- Myeza, L., Ecim, D., & Maroun, W. (2023). The role of integrated thinking in corporate governance during the COVID-19 crisis: perspectives from South Africa. *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management*, 35(6), 52-77. <https://doi.org/10.1108/JPBAFM-08-2022-0133>
- Neirotti, P., Paolucci, E., & Raguseo, E. (2013). Is it all about size? Comparing organisational and environmental antecedents of IT assimilation in small and medium-sized enterprises. *International Journal of Technology Management* 11, 61(1), 82-108. <https://doi.org/10.1504/IJTM.2013.050245>
- Neu, D., Saxton, G. D., Everett, J., & Rahaman, A. (2022). The centrality of ethical utterances within professional narratives. *Accounting History*, 27(1), 75-94. <https://doi.org/10.1177/10323732211040272>
- Nguyen, T. T., Grote, U., Neubacher, F., Do, M. H., & Paudel, G. P. (2023). Security risks from climate change and environmental degradation: implications for sustainable land use transformation in the Global South. *Current Opinion in Environmental Sustainability*, 63, 101322.
- Nugrahanti, T. P., & Jahja, A. S. (2018). Audit judgment performance: The effect of performance incentives, obedience pressures and ethical perceptions. *Journal of*

- Environmental Accounting and Management*, 6(3), 225-234.
<https://doi.org/10.5890/JEAM.2018.09.004>
- Nurunnabi, M. (2017). Auditors' perceptions of the implementation of International Financial Reporting Standards (IFRS) in a developing country. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 7(1), 108-133. <https://doi.org/10.1108/JAEE-02-2015-0009>
- Obioha, E., & Mugari, I. (2022). Policing COVID-19 restrictive regulations in Zimbabwe: the shifting crime trends and the human rights implications. *African Security Review*, 31(4), 415-428. <https://doi.org/10.1080/10246029.2022.2132872>
- Oboh, C. S., Ajibolade, S. O., & Otusanya, O. J. (2020). Ethical decision-making among professional accountants in Nigeria: the influence of ethical ideology, work sector, and types of professional membership. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 18(2), 389-422.
- Octaviani, D., & Ekasari, K. (2021). The Effect of Due Professional Care, Integrity, Confidentiality, and Independence on Audit Quality. 2nd Annual Management, Business and Economic Conference (AMBEC 2020),
- Onumah, R. M., Simpson, S. N. Y., & Kwarteng, A. (2021). The effects of ethics education interventions on ethical attitudes of professional accountants: evidence from Ghana. *Accounting Education*, 30(4), 413-437.
<https://doi.org/10.1080/09639284.2021.1916548>
- Pasewark, W. R. (2021). Preparing accountants of the future: Five ways business schools struggle to meet the needs of the profession. *Issues in Accounting Education*, 36(4), 119-151. <https://doi.org/10.2308/ISSUES-19-025>
- Payne, D. M., & Raiborn, C. A. (2018). Aggressive Tax Avoidance: A Conundrum for Stakeholders, Governments, and Morality [Article]. *Journal of Business Ethics*, 147(3), 469-487. <https://doi.org/10.1007/s10551-015-2978-5>
- Payne, D. M., Corey, C., Raiborn, C., & Zingoni, M. (2020). An applied code of ethics model for decision-making in the accounting profession. *Management Research Review*, 43(9), 1117-1134.
- Pelletier, C., & Cloutier, L. M. (2019). Conceptualising digital transformation in SMEs: an ecosystemic perspective. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 26(6/7), 855-876. <https://doi.org/10.1108/JSBED-05-2019-0144>
- Pham, A. V., Pham, M. H., & Truong, C. (2023). Audit quality: An analysis of audit partner cultural proximity to client executives. *European Accounting Review*, 32(4), 841-873.
- Poje, T., & Zaman Groff, M. (2022). Mapping ethics education in accounting research: A bibliometric analysis. *Journal of Business Ethics*, 179(2), 451-472.
<https://doi.org/10.1007/s10551-021-04846-9>
- Putri, N. K., Adawiyah, W. R., & Pramuka, B. A. (2017). Independence of audit ethical decision making process: A case of Indonesia. *DLSU Business & Economics Review*, 26(2), 115-124.
- Ramlah, S., Syah, A., & Dara, M. (2018). The effect of competence and independence to audit quality with auditor ethics as a Moderation variable. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 7(9), 6-10.
- Rashid, C. A., & Jaf, R. A. S. (2023). The Role of Accounting Measurement and Disclosure of Social Capital in Improving Quality of Accounting Information. *Iranian Journal of Management Studies*, 16(4). <https://doi.org/10.22059/ijms.2023.343053.675103>
- Roche, C., Wall, P., & Lewis, D. (2023). Ethics and diversity in artificial intelligence policies, strategies and initiatives. *AI and Ethics*, 3(4), 1095-1115.
- Roszkowska, P., & Melé, D. (2021). Organizational factors in the individual ethical behaviour. The notion of the "organizational moral structure". *Humanistic Management Journal*, 6, 187-209. <https://doi.org/10.1007/s41463-020-00080-z>

- Sajari, A., Haron, H., Ganesan, Y., & Khalid, A. A. (2023). Factors influencing the level of ethics and integrity in Malaysian public sector. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(1), 141-158. <https://doi.org/10.1108/JIABR-09-2021-0256>
- Scheetz, A. M., & Fogarty, T. J. (2019). Walking the talk: Enacted ethical climates as psychological contract venues for potential whistleblowers. *Journal of Accounting & Organizational Change*, 15(4), 654-677.
- Seifert, S. G., LaMothe, E. G., & Schmitt, D. B. (2023). Perceptions of the ethical infrastructure, professional autonomy, and ethical judgments in accounting work environments. *Journal of Business Ethics*, 182(3), 821-850.
- Shonhadji, N., & Maulidi, A. (2021). The roles of whistleblowing system and fraud awareness as financial statement fraud deterrent. *International Journal of Ethics and Systems*, 37(3), 370-389.
- Smith, A. E., Zlatevska, N., Chowdhury, R. M., & Belli, A. (2023). A meta-analytical assessment of the effect of deontological evaluations and teleological evaluations on ethical judgments/intentions. *Journal of Business Ethics*, 188(3), 553-588.
- Sonnerfeldt, A., & Loft, A. (2018). The changing face of ethics—Developing a Code of Ethics for Professional Accountants from 1977 to 2006. *Accounting History*, 23(4), 521-540. <https://doi.org/10.1177/10323732177512>
- Sorour, M. K., Boadu, M., & Soobaroyen, T. (2021). The role of corporate social responsibility in organisational identity communication, co-creation and orientation. *Journal of Business Ethics*, 173, 89-108. <https://doi.org/10.1007/s10551-020-04481-w>
- Susilawati, E., Lubis, H., Kesuma, S., & Pratama, I. (2022). Antecedents of Student Character in Higher Education: The role of the Automated Short Essay Scoring (ASES) digital technology-based assessment model. *Eurasian Journal of Educational Research*, 98(98), 203-220.
- Thomas, S. (2023). Professionalism, professional commitment, and performance. In *Advances in Accounting Behavioral Research* (Vol. 26, pp. 269-289). Emerald Publishing Limited.
- Vitolla, F., Raimo, N., Rubino, M., & Garegnani, G. M. (2021). Do cultural differences impact ethical issues? Exploring the relationship between national culture and quality of code of ethics. *Journal of International Management*, 27(1), 100823. <https://doi.org/10.1016/j.intman.2021.100823>
- Voumik, L. C., Mimi, M. B., & Raihan, A. (2023). Nexus between urbanization, industrialization, natural resources rent, and anthropogenic carbon emissions in South Asia: CS-ARDL approach. *Anthropocene Science*, 2(1), 48-61.
- West, A. (2018). Multinational Tax Avoidance: Virtue Ethics and the Role of Accountants [Article]. *Journal of Business Ethics*, 153(4), 1143-1156. <https://doi.org/10.1007/s10551-016-3428-8>
- Xue, Y., Jiang, C., Guo, Y., Liu, J., Wu, H., & Hao, Y. (2022). Corporate social responsibility and high-quality development: do green innovation, environmental investment and corporate governance matter? *Emerging Markets Finance and Trade*, 58(11), 3191-3214.
- Yang, Y., Kobbacy, Y., Onofrei, G., & Nguyen, H. (2022). Entrepreneurial strategies for coping with supply chain disruptions in the grocery-retail sector. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 30(2), 213-233. <https://doi.org/10.1108/JSBED-04-2022-0201>
- Yulianti, Y., Chandrarin, G., & Supanto, F. (2022). Effect of ethics and professionalism on audit quality: A moderating role of dysfunctional audit behavior. *Problems and Perspectives in Management*, 20(3), 529-539.